

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL BILANGAN ANAK TUNAGRAHITA**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program sarjana pendidikan**



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Oleh :

IKA WRAHASTIANI

08010044207

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2013

MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ANAK TUNAGRAHITA

Ika Wrahastiani 08010044207. Dan Edy Rianto
(PLB-FIP UNESA, e-mail:nyanya.eicha@yahoo.com)

***Abstract;** Mental retarded children are the children who have the intelligence under average and it happens in their development period . It makes them be late in their attitude adaptation toward the social environment. One of them is the problem in recognizing the number . The learning process by using flashcard game helps mental retarded children to recognize the number . The flashcard game helps mental retarded children to recognize the number. The flashcard game is expected to affect mental retarded children's ability in recognizing the number.*

This research aims to find if there is an effect of flashcard game for the study result of children in recognizing the number at primary school for children with special needs C Trenggalek. This research uses pre experiment research by using one group pre test – post test design. There are 6 children become the subject of the research . The data collecting method used are test and observation .

Based on the research, there is an affect of flashcard game for the mild mental retarded children's ability in recognizing the number at Primay scholl for children with special need C Trenggalek . It is proven when the treatment is given or in the pre test , their ability in recognizing the number is the number is between 20 and 33 . their ability is 35,5 and 43,7 after they are given treatment . the conclusion is Z_h is 2,049 . It is bigger than the critical score of $\alpha=5\%$, 1,96 . it means that there is asignificant effect of flashcard fot the mild mental retarded children's ability in recognizing the number at first grade of Bhayangkari Primary scholl for children with special with special needs Trenggalek

Keywords : flashcard, recognizing the number .

PENDAHULUAN

Matematika perlu dipelajari karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari , seperti halnya dalam mengenal bilangan dan banyaknya peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika disebabkan karena rendahnya keterampilan atau kekurangmampuan dirinya untuk memahai konsep-konsep matematika terutama mengenal bilangan.

Mengenal bilangan merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika . Mengenal bilangan merupakan hal yang abstrak . Proses penggunaannya biasanya dikaitkan dengan jumlah yang menunjukkan banyak benda atau peristiwa yang dihitung .

Menurut Richardson dalam Runtukahu (1996 : 85), mengenal bilangan berhubungan dengan kemampuan persepsi visual dan tugas mengingat. Kemampuan

persepsi memegang peranan penting dalam membedakan angka satu dengan angka lainnya. Keterampilan persepsi dengan kombinasi motorik dapat membantu anak mengenal bilangan .

Teori perkembangan struktur intelektual yang dikemukakan oleh Jean Piaget bahwa anak yang berusia 2 – 7 tahun pada tahap ini disebut tahap pra operasional . Pada usia ini anak di dalam berpikirnya tidak didasarkan pada keputusan yang logis melainkan hanya dilihat seketika, perilaku yang dapat diamati pada perkembangan anak dalam usia ini, antara lain anak menggunakan kata-kata untuk menyatakan suatu benda, menghitung secara sederhana , anak secara konkret dapat melakukan perbandingan lebih tinggi, dan lebih banyak pada tahap permulaan, anak masih sukar melihat hubungan dan mengambil kesimpulan secara konsisten.

Anak Tunagrahita pada dasarnya mengalami kesulitan dan mempunyai banyak karakteristik salah satunya mudah bosan dan pelupa. Mereka dapat menerima pelajaran tetapi dalam waktu yang lama dan perlu pengulangan sesering mungkin dalam hal menyebutkan, menunjukkan, menulis, membiolang dan mengurutkan angka 1-10

Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa demikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sudirman, dkk., 2002:6).

Media flashcard itu sendiri adalah media yang menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan dan mengenal angka (Susanto, 2011:108). Mencermati terkait dengan media flashcard dan kemampuan mengenal bilangan, maka peneliti mengangkat topik penelitian tentang pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 Di SDLB C Bhayangkari Trenggalek. Dari hasil pengamatan pada anak tunagrahita ringan kelas I Di SDLB C Bhayangkari Trenggalek menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran matematika masih rendah rata-rata dibawah nilai 70.

Ini dapat dilihat dari kemampuan mengenal bilangan anak yang masih mengalami kesulitan. Mengingat daya berfikir yang lambat, terbatas, pembosanan dan mudah beralih perhatiannya sehingga mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak, maka diperlukan pendidikan akademik yang sederhana untuk mengajarkan pengenalan bilangan ini dengan melibatkan anak secara aktif dalam belajar guna membantu pemahaman anak dalam mengenal bilangan sehingga anak dapat menghitung, menunjukkan, membedakan, dan menuliskan angka sesuai banyak benda dalam pelajaran matematika, dimana kesadaran akan peranan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran lain, atau alat untuk

berkomunikasi dan alat untuk berpikir, serta alat memperlancar hubungan antar individu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran matematika juga perlu dipelajari di sekolah-sekolah termasuk Sekolah Luar Biasa sebagai penyelenggara pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen yaitu kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test and post-test group*. Di dalam desain ini dilakukan tes sebelum pemberian perlakuan (o_1) dan setelah pemberian perlakuan (o_2).

Dalam penelitian ini, subyek yang digunakan adalah anak tunagrahita ringan kelas 1 yang ada di SDLB Bhayangkari Trenggalek dan berjumlah 6 anak yang memiliki hambatan mengenal bilangan.

Variabel dalam penelitian ini adalah :
a) Variabel Terikat : Kemampuan mengenal bilangan. Variabel bebas (perlakuan) dalam penelitian ini adalah media flashcard.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*achievement test*). Tes ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni dalam bentuk soal pre tes dan pos tes yang sama. Pre tes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan sebelum diberi perlakuan menggunakan media flashcard. Pos tes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan setelah diberi perlakuan menggunakan media flashcard. Bentuk tes yang diberikan adalah tes perbuatan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik dengan pendekatan kuantitatif dan jumlah subyek penelitiannya kecil yaitu kurang dari 20. Maka rumus yang digunakan adalah "Uji tanda" (Sign Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB C Bhayangkari Trenggalek. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan menggunakan media flashcard. Sedangkan kegiatan *post-test* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan. Berikut ini paparan hasil *pre-test* dan *post-test* pada saat penelitian serta hasil kerja perubahan kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

Tabel 4.1 Nilai hasil pre tes kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes
1	SH	24
2	FA	28
3	WD	28
4	GA	33
5	RJ	24
6	GD	27
Rata-rata		27

Tabel 4.2 Nilai hasil pos tes kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

No	Post Tes	Nama siswa					
		SH	FA	WD	GA	RJ	GD
1	Post Tes I	24	30	32	33	24	27
2	Post Tes II	36	40	35	33	30	38
3	Post Tes III	36	40	42	36	38	44
4	Post Tes IV	37	43	45	41	45	49
5	Post Tes V	38	42	50	45	45	52
6	Post Tes VI	42	46	53	51	50	52
Rata-rata		35,3	40,3	42,9	39,9	38,7	43,7

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Pre Tes Dan Post Tes Kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

No	Nama siswa	Pre Tes	Post Tes
1	SH	24	35,5
2	FA	28	40,2
3	WD	28	42,9
4	GA	33	39,9
5	RJ	24	38,5
6	GD	27	43,7
Rata-rata		27	40,2

Tabel 4.4 Tabel perubahan hasil pre tes (O_1) dan post tes (O_2) Kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

No	Nama Siswa	Nilai Pre tes (O_1)	Nilai post tes (O_2)	Perubahan (O_1-O_2)
1	SH	24	35,3	+
2	FA	28	40,2	+
3	WD	28	42,9	+
4	GA	33	39,9	+
5	RJ	24	38,7	+
6	GD	27	43,7	+
Nilai rata-rata		27	40,2	6

Pada hasil perhitungan Nilai Z_H Hitung (2,049) lebih besar dari pada nilai kritis 5% (1,96) maka kesimpulannya H_0 ditolak. H_0 berbunyi tidak ada pengaruh

metode BCCT terhadap kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan kelas 2 di SLB Harmoni Gedangan Sidoarjo. Hal ini berarti H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang

signifikan dari media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian dengan diberikan media flashcard anak tunagrahita ringan menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam kemampuan mengenal bilangan.

Media flashcard itu sendiri adalah media yang menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan dan mengenal angka (Susanto,2011:108). Mencermati terkait dengan media flashcard dan kemampuan mengenal bilangan, maka peneliti menangkat topik penelitian tentang pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 Di SDLB C Bhayangkari Trenggalek

Menurut (Somantri, 2006: 103; Delphie, 2006:53; Amin, 1995:11) mendefinisikan anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami ketidakmampuan yang dicirikan oleh keterbatasan penting fungsi intelek maupun perilaku adaptasi yang terungkap kedalam kemampuan penyesuaian diri secara konseptual, sosial, dan praktis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka anak tunagrahita ringan membutuhkan pola layanan tersendiri dimana harus sesuai kemampuan kebutuhan anak. Akibat dari keterbatasan yang dialami anak tunagrahita ringan, maka dalam proses pembelajarannya didukung oleh pengetahuan dan penerapan metode yang dapat mempermudah dan mempercepat anak tunagrahita ringan dalam belajar

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan anak tunagrahita ringan karena keterbatasannya, maka proses ketajaman penglihatan, ingatan diperlukan cara mengajar yang lebih spesifik yaitu dengan menggunakan metode sebagai strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini media flashcard digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran dan hasilnya dapat mempengaruhi kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat

dilihat dari hasil tes uji tanda sebesar 2,049 lebih besar dari nilai kritis 5% (1,96).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dilapangan anak tunagrahita ringan kelas I di SDLB Bhayangkari Trenggalek terdapat 6 anak tunagrahita ringan yang kemampuan mengenal bilangan, saat kegiatan media flashcard ada keistimewaan yang berbeda-beda antara lain ada yang tidak memperhatikan, ada yang suka bertanya, dan ada yang sibuk sendiri .

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini tentang pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari nilai rata-rata hasil pre test dan post test pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan waktu di berikan pre tes rata- rata hasilnya 27 dan sesudah diberikan intervensi dan post test rata – rata nilai 40,2 . Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan hasil belajar matematika anak tunagrahita ringan kelas 1 melalui media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan di SDLB C Bhayangkari Trenggalek ($Z_h = 2,049$ lebih besar dari pada nilai kritis Z tabel 5% yaitu 1,96 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.)

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas telah dilaksanakan bahwa pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal bilangan anak tunagrahita ringan kelas 1 di SDLB C Bhayangkari Trenggalek . Maka penulis menyarankan kepada :

1. Dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan disekolah tersebut dapat digunakan media flashcard sebagai salah satu metode dalam pembelajaran.
2. Pada sekolah luar biasa untuk lebih berkreaitivitas dalam menggunakan berbagai macam metode dalam meningkatkan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa .
3. Media flashcard dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dan

dapat menjadikan masukan untuk digunakan dengan dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman , M . 2002 . *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Ahmadi , A . 1991 . *Psikologi Belajar* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Amin , M . 1995 . *Ortopedagogik Anak Tunagrahita* . Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan .
- Arikunto , S . 2002 . *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan* .Edisi Revisi VI . Jakarta: Bumi Aksara.
- Alsa , A . 2003 . *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bahasa Indonesia , Wikipedia . 2010 . *Pengertian Bilangan* , (Online) , (<http://id.wikipedia.org/wiki/bilangan/> , diakses 24 maret 2012)
- Dalyono . 2005 . *Psikologi Pendidikan Jakarta* : Asdi Mahasatya.
- Ismail , A . 2009 . *Education games* . Yogyakarta : Pro – U Media.
- Muliawan , J . U . 2009 . *Tips Jitu Memilih Mainan Positif dan Kreatif untuk Anak Anda* . Yogyakarta : Diva Press.
- Nazir , M . 2005 . *Metode Penelitian* . Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rini.Raihan, 2012 .*Perkembangan membaca anak usia dini dengan media flashcarh*.Jakarta.
- Runtutahu .Tombakan.1996.*Pembelajaran Matematika Bagi Anak Kesulitan Belajar*.Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Tenaga Guru
- Saleh,S.1996.*Statistic nonparametric*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta .
- Sudiman,Arief,dkk.2006.*Media pendidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sujarwanto . 2005 . *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus* . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional , Derektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi .
- Sugiyono . 2009a. *Metode Penelithan Pendidikan Kuantitatif , Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata , N . S 2009 . *Metode Penelitian* . Bandung : Remaja Rosdakarya Offset .
- Saleh , S . 1996 . *Statistic Nonparametic* . Edisi Kedua . Yogyakarta : BPFC – Yogyakarta.
- Susanto , A . 2011 . *Perkembangan Anak Usia Dini Penganter dalam Berbagai Aspeknya* . Jakarta : Kencana .
- Slavin , R . 2011 . *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* . Jakarta : PT Indeks.
- Syamri , L . O . 2010 . *Pengertian Konsep* , (Online) , ([http://id . shvoong.com/writing and speaking/ 2035426 – Pengertian – Konsep/](http://id.shvoong.com/writing and speaking/ 2035426 – Pengertian – Konsep/) , diakses 8 April 2012)
- Trianto , 2010 . *Penganter Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* . Jakarta : Kencana.